

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI (Studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban)

Toni Sumartono

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
tonisumart@yahoo.co.id

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani sangat dibutuhkan di sekolah, karena pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting bagi perkembangan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Berdasarkan beberapa kali pengamatan di SMAN 1 Singgahan, pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli masih kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa secara keseluruhan, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa. Maka peneliti memberikan model pembelajaran PAKEM karena model pembelajaran ini memperhatikan beberapa karakteristik pembelajaran yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dan hasil belajar memuaskan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Apakah ada pengaruh penerapan model PAKEM terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli di SMAN 1 Singgahan? (2) Seberapa besar pengaruh penerapan model PAKEM terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli di SMAN 1 Singgahan?. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban dengan jumlah sampel yang diambil 2 kelas, yaitu kelas X-2 dengan jumlah 33 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-4 dengan jumlah 34 siswa sebagai kelompok kontrol. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan dalam penelitian adalah: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM dapat dilihat berdasarkan uji t, didapat nilai ($t_{hitung} 2,184 > t_{tabel} 1,668$) dengan taraf signifikansi 0,05%. (2) Besarnya pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli yaitu sebesar 45,98%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran PAKEM, *Passing* Bawah Bolavoli.

Abstract

Physical education is needed in schools, since physical education is an important part of human development to achieve the overall educational. Physical education does not only improve physical fitness, but also it provides varieties and meaningful movements for children. Based on several observations, basic techniques learning of volleyball under passing had less interaction between teachers and students. Students tend to be passive in learning activity, especially for volleyball under passing material which affected declining of students' achievement through learning process. This case was because the learning model used by the teacher was not appropriate to increase students' abilities. Then the researchers gave the model Active Learning as learning models have noticed some of the characteristics of learning that is active, creative, effective and fun, in order to reach learning objectives with good and satisfy learning achievement.

Statement of problems in this study was to determine: (1) Is there any effect to the application of Active Learning Model towards learning achievement of volleyball under passing at Singgahan Senior High School? (2) How big the influence of Active Learning Model implementation towards learning achievement of volleyball under passing at Singgahan Senior High School?. The object of study was students of 10th grade of Senior High School 1 Singgahan Tuban with the number of samples taken 2 classes, that class X-2 by the number of 33 students as the experimental group, and class X-4 by the number of 34 student as a control group. The method in this analysis used descriptive quantitative statistical methods.

Conclusions in the study were: (1) There was a significant effect in learning achievement of volleyball down passing after Active Learning Models application which was showed by t test, obtained the value

(tcount 2,184 > ttable 1,668) with level of significance 0,05%. (2) The amount of influence on Learning achievement of volleyball under passing which amounted to 45,98%.

Keywords: Learning Model, PAKEM, Volleyball Under Passing.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sangat dibutuhkan disekolah karena pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting bagi perkembangan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu. Artinya pendidikan jasmani tidak selalu pada aspek jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual.

Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai maka peran sekolah yang merupakan basis awal bagi anak untuk memperoleh pengalaman yang benar. Tentunya ini tidak lepas dari peran Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dalam memasukkan program pengajaran pendidikan jasmani pada kurikulum pendidikan.

Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih sungguh-sungguh dalam menanganinya, khususnya guru pendidikan jasmani sebagai tenaga pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada anak didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan beberapa kali pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Singgahan Tuban dalam pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli masih kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa secara keseluruhan, karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli yaitu guru terlalu mendominasi dalam pembelajaran tersebut, guru cenderung fokus dengan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dalam materi *passing* bawah bolavoli. Akan tetapi yang paling menjadi fokus pengamatan peneliti yaitu siswa cenderung pasif dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli. Tentu dengan kondisi ini akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah bolavoli yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya suatu perubahan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penguasaan teknik dasar bolavoli khususnya *passing* bawah dengan benar di SMA Negeri 1 Singgahan Tuban. Selama ini model pembelajaran yang digunakan masih

belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar keterampilan bermain bolavoli khususnya *passing* bawah. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani sangat diperlukan peran guru dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari materi pembelajaran.

Diharapkan dengan diberikan model pembelajaran PAKEM yang berpusat pada anak sangat menguntungkan bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah, siswa dapat belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik dan hasil belajar memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban.

METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Beberapa ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya random, pre-test, perlakuan (*treatment*), post-test, hasil belajar yang diberikan kepada subyek penelitian (Maksum, 2008: 10).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pre test-Pos test Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan dengan jumlah 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 139 siswa. Sedangkan sampelnya ialah 67 siswa 33 siswa kelas X2 sebagai kelompok eksperimen dan 34 siswa kelas VIIIC sebagai kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Brumbach *forearms pass wall-volley test* Borrevik, 1969 (dalam Yunus, 1992: 201)

Teknik analisis data menggunakan Uji-T sebagai uji beda hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 1 setelah dilakukan perhitungan dan setelah dikonsultasikan dengan tabel didapatkan hasil

nilai t_{hitung} 2,184 dan nilai t_{tabel} 1,668. Dari itu dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,184 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,668 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Singgahan Tuban. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan nilai hasil belajar *passing* bawah setelah mendapatkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Berdasarkan analisis yang digunakan terdapat peningkatan 45,98% pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Tabel 1. Hasil Uji-t Antar Kelompok

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan terhadap hasil belajar <i>passing</i> bawah bolavoli	2,184	1,668	Signifikan

Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas tentang pengaruh antara hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban.

Dari hasil penelitian dan perhitungan statistik dapat diketahui kelompok eksperimen memiliki rata-rata *pre-test* 9,09 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 13,27. Dengan standar deviasi *pre-test* 4,049 dan standar deviasi *post-test* 5,125 yang memiliki nilai varian *pre-test* 16,335 dan *post-test* 26,267. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 2 dan *post-test* sebesar 4. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 19 dan *post-test* sebesar 22. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *pre-test* 9,24 sedangkan nilai rata-rata *post-test* 10,85. Dengan standar deviasi *pre-test* 3,677 dan standar deviasi *post-test* 3,878 yang memiliki nilai varian *pre-test* 13,519 dan *post-test* 15,038. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 3 dan *post-test* sebesar 4. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 16 dan *post-test* sebesar 19.

Untuk mengetahui keberartian nilai uji beda dua rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan uji-t. Dari hasil uji-t pada perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa harga t_{hitung} (2,184) lebih besar dari t_{tabel} (1,668) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%. Sehingga dengan demikian maka H_a yang diajukan oleh peneliti diterima dan H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum dan

sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban.

Dengan demikian siswa kelas X SMA Negeri 1 Singgahan Tuban lebih meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dimana persentase peningkatan untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 45,98%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM dapat dilihat berdasarkan uji t, didapat nilai t_{hitung} 2,184 > nilai t_{tabel} 1,668, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari signifikansi 0,05%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMA 1 Singgahan Tuban.
2. Besarnya pengaruh untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAKEM yaitu sebesar 45,98%.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat hasil penelitian ini.

Adapun saran tersebut antara lain:

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli, maka diharapkan penerapan model pembelajaran PAKEM ini dijadikan sebagai acuan untuk guru pendidikan jasmani dalam usaha peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.
2. Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dibidang penulisan karya ilmiah dan sebagai bahan kajian peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal M. 2011. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik, "dalam Olahraga"*, Surabaya: Tanpa Penerbit
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Tanpa Penerbit

- Maksum, Ali. 2009. *Statistik, “dalam Olahraga”*, Surabaya: Tanpa Penerbit
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan, dkk. 2008. *PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)*. Bandung: PT. Genesindo.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rorda Kerja.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*, Surabaya: University Press.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

